

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menurut Atmoko (2014:146) merupakan negara kepulauan yang memiliki berbagai potensi yang diantaranya yaitu potensi wisata. Indonesia memiliki keanekaragaman wisata dan budaya. Keanekaragaman wisata yang begitu indah merupakan ciri khas yang dimiliki masing masing daerah.

Pariwisata menurut Prasetya dan Rani (2014:413) merupakan suatu aktivitas yang kompleks, yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang mempunyai berbagai komponen seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, dan seterusnya. Melihat pariwisata sebagai suatu system, berarti analisis mengenai berbagai aspek kepariwisataan tidak bisa dilepaskan dari subsistem yang lain, seperti politik, ekonomi, budaya, dan seterusnya, dalam hubungan saling ketergantungan dan saling terkait (*interconnectedness*).

Pariwisata menurut Maulana (2016:120) merupakan sektor unggulan yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Dijadikannya pariwisata sebagai sektor unggulan, tidak lain karena dampak yang mampu ditimbulkan dari aktivitas pariwisata yang begitu besar terhadap ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Pertumbuhan PDB pariwisata menunjukkan performa yang baik di tahun 2014, tercatat pertumbuhan PDB sektor ini berada pada besaran 6,21% dan berada 1,15 % diatas pertumbuhan PDB nasional yang pada tahun 2014 berada pada besaran 5,06%.

Atmosfer di dunia pariwisata menurut Sabri (2010:115) memberikan keuntungan ekonomis yang terbilang cukup tinggi, sehingga mampu membawa pengaruh pada pendapatan negara dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Adanya kunjungan wisatawan lokal maupun asing dapat mendukung pendapatan bagi sejumlah orang mulai para pemandu wisata, tukang ojek, tukang parkir, sampai dengan para pedagang. Dunia pariwisata tidak hanya sekedar memberikan keuntungan bagi pemilik usaha bidang pariwisata tetapi juga mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat di luar sektor pariwisata

Perkembangan pariwisata menurut Pitana (2009:183) dalam Priyanto (2016:13) biasanya ditandai dengan semakin baiknya sarana dan prasarana serta fasilitas dalam objek wisata itu sendiri sehingga dapat lebih menarik pengunjung untuk berwisata di objek wisata tersebut. Perkembangan pariwisata yang begitu pesat tentunya tidak bisa dielakkan akan menimbulkan dampak pariwisata, mulai dari dampak ekonomi, sosial budaya, sampai ke dampak terhadap lingkungan baik itu dampak positif atau dampak negatif

Jawa Barat merupakan provinsi yang luas dengan berbagai kota dan kabupaten serta memiliki letak yang strategis dalam kegiatan perekonomian dan industrinya, terutama dalam industri pariwisata. Jawa Barat berbatasan langsung dengan ibukota negara Indonesia yaitu DKI Jakarta, menjadikan Jawa Barat memiliki berbagai potensi yang strategis bagi pengembangan pariwisata. Jawa Barat juga memiliki keragaman daya tarik wisata di kabupaten atau kota di Jawa Barat. Juga memberikan alternatif pilihan berwisata yang lebih bervariasi bagi wisatawan. Hal tersebut membuat banyaknya pariwisata yang dibangun serta

mengalami perkembangan. Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat rata-rata jumlah pengunjung dari tahun 2009 sampai tahun 2015 selalu mengalami peningkatan. Walaupun terdapat penurunan pada tahun 2011 dengan jumlah yang cukup drastis yaitu menurun sebesar 10,20 %. Namun pada tahun berikutnya sampai pada tahun 2015 meningkat terus menerus. Banyaknya objek daya tarik wisata membuat wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara memilih untuk melakukan wisata ke Jawa Barat. Salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki objek wisata yang sangat beragam yaitu di Kabupaten Ciamis.

Dilihat dari letak geografisnya Kabupaten Ciamis terletak berbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan serta dengan Kota Banjar dan Provinsi Jawa tengah. Kabupaten Ciamis juga memiliki berbagai objek wisata seperti Situ Lengkong, Curug Tujuh Cibolang, Alun-Alun Ciamis dan wisata lainnya. Tempat wisata di Ciamis saat ini sudah berkembang pesat. Banyak kawasan yang sudah mulai ramai dikunjungi tidak hanya warga Ciamis saja. Melainkan, dari beberapa daerah di Jawa barat. Salah satunya objek wisata yang ada di Kabupaten Ciamis yaitu wisata Cireong yang pada saat ini mengalami peningkatan dan banyak diminati oleh Pengunjung khususnya pada akhir pekan.

Cireong merupakan objek wisata yang berlokasi di Dusun Cireong Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang terletak di bawah kaki Gunung Sawal. Objek Wisata Cireong berawal dari wisata alam yaitu dengan menyajikan pesona sungainya yang jernih hingga dapat digunakan untuk berenang atau sekedar melihat pemandangan alamnya dan memiliki suhu yang sejuk juga, maka tidak sedikit pengunjung yang berwisata ke Cireong diakhir pekan selaku

untuk menghabiskan hari libur. Seiringnya waktu maka Objek Wisata Cireong mengalami penambahan fasilitas seperti adanya kolam renang yang terdapat di bawah dan bagian atas dari pinggir sungai.

Dilihat dari perkembangan objek wisata yang sudah menjadi baik dengan adanya penambahan dan perubahan dari fasilitas di objek wisata Cireong dari penelitian sebelumnya, adanya peran dari masyarakat sekitar objek wisata dan mengelola sarana prasarana serta fasilitas objek wisata itu sendiri. Namun terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan khususnya bagi pemerintah dan anggota desa di Desa Sukaresik, seperti kondisi jalan, transportasi umum, dan dampak Sungai Cireong ketika mengalami Peluapan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di deskripsikan, dikembangkanlah sebuah penelitian dengan judul Perkembangan Objek Wisata Cireong di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang diangkat dari latar belakang yaitu :

1. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan objek wisata Cireong di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana perkembangan objek wisata Cireong di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda, maka diberi penegasan beberapa istilah yang dilihat dari rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pariwisata

Pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang. Perjalanan yang dilakukan hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya. Sigiana (2011).

2. Perkembangan

Perkembangan berasal dari terjemahan kata *Development* yang mengandung pengertian perubahan yang bersifat psikis/mental yang berlangsung secara bertahap sepanjang manusia hidup untuk menyempurnakan fungsi psikologis yang diwujudkan dalam kematangan organ jasmani dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih kompleks, misalnya kecerdasan, sikap, dan tingkah laku Susanto (2011:21).

3. Pengembangan objek wisata

Pengembangan suatu pariwisata sangat diperlukannya sebuah perencanaan. Hal ini bertujuan agar pengembangan yang sedang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana di awal dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Alasan utama dilakukannya sebuah pengembangan pariwisata ini untuk meningkatkan perekonomian daerah atau negara tersebut (Santi, 2010).

4. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dan penghambat merupakan salah satu kondisi yang dapat mendukung ataupun menghambat bagi suatu kegiatan atau pembangunan yang biasanya terdiri dari fasilitas sarana dan aksesibilitas

5. Sungai

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai, dijelaskan bahwa sungai adalah alur atau wadah air alami dan/atau buatan berupa jaringan pengaliran air beserta air di dalamnya, mulai dari hulu sampai muara, dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan.

1.4 Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan dilaksanakannya penelitian ini agar dapat mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut

1. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan objek wisata Cireong sebagai daerah tujuan wisata di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis
2. Mengetahui perkembangan objek wisata Cireong di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan menjadi sebagai berikut

1. Untuk mendapatkan informasi tentang objek wisata Cireong sebagai daerah tujuan wisata di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis

2. Dapat dijadikan referensi bagi objek wisata Cireong sebagai daerah tujuan wisata di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis
3. Dapat mengetahui bagi objek wisata Cireong sebagai daerah tujuan wisata di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Sehingga melalui penelitiannya akan dapat dikaji mengenai pengembangan potensi dari bagi objek wisata Cireong sebagai daerah tujuan wisata di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.
4. Bagi Masyarakat, dengan pelaksanaan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui perkembangan bagi objek wisata Cireong sebagai daerah tujuan wisata di Desa Sukaresik Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak akan terjadi penyimpangan dari konsep pariwisata yang sudah seharusnya terlaksana.